

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, 1993. Kehidupan Keluarga dan Modernisasi. Jakarta : C.V. Erlangga.
- Ahmad, 1990. Sudut Pandang terhadap Aborsi. Jakarta : Gramedia.
- Arikunto, S, 1986 . Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta : Bina Aksara.
- Azwar, S, 1986. Seri Pengukuran Reliabilitas Dan Validitas, Interpretasi dan Komputasi. Yogyakarta : Liberty.
- Bello, 1993. Mencegah dan Merencanakan Kehamilan. Jakarta : Arcan.
- Colman, Vernon, Dr, 1993. Persoalan Kewanitaan dari A sampai Z. Jakarta : Arcan.
- Erik Ackolan, 1984. Wanita, Kesehatan dan Keluarga Berencana. Jakarta : Sinar Harapan.
- Gerungan, 1986. Psikologi Sosial. Bandung : Eresco.
- Gunarsa, S, D, 1986. Anak, Remaja dan Keluarga. Psikologi Praktis. Jakarta : Gunung Mulia
- Hadi, 1984. Metodologi Research, Jilid I. Yogyakarta : Psikologi UGM.
- , 1991. Metodologi Research, Jilid II. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hurlock, 1983. Developmental Psychology. New York : Mc Graw – Hill Book Company.
- Kartono, 1981. Menyiapkan dan Memandu Karir. Bandung : Mandar Maju.
- Koesnadi, 1992. Seksualitas dan alat Kontrasepsi. Surabaya : Usaha Nasional.
- Masri, 1997. Keluarga Berencana dan Kesehatan Ibu. Bandung : Angkasa.
- Muriel, Skeet 1995. Tindakan Paramedis Terhadap Kegawatan dan Pertolongan Pertama. Edisi 2. Jakarta : Buku Kedokteran.
- Panati, 1989. Terobosan Dalam Bidang Pengobatan. Bandung : C.V. Remaja

ANGKET SIKAP TERHADAP ABORSI.

Nama :

Tanggal lahir (usia) :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

A l a m a t :

Petunjuk Pengisian.

Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu sangat sesuai dengan anda.

S : Jika pernyataan itu sesuai dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu tidak sesuai dengan anda.

STS : Jika pernyataan itu sangat tidak sesuai dengan anda.

1. Saya ingin aborsi diizinkan.
SS S TS STS
2. Saya bisa memaklumi mengapa aborsi dilakukan.
SS S TS STS
3. Saya ingin aborsi resmi penggunaannya.
SS S TS STS
4. Saya tidak ingin aborsi diizinkan.
SS S TS STS
5. Saya tidak bisa memaklumi mengapa aborsi dilakukan.
SS S TS STS
6. Saya tidak ingin aborsi resmi penggunaannya.
SS S TS STS
7. Menurut saya aborsi tidak dapat membahayakan pelakunya.
SS S TS STS
8. Walaupun tidak resmi, sebaiknya siswi SMU tidak menghindari aborsi.
SS S TS STS
9. Menurut saya aborsi akan bermanfaat bagi wanita.
SS S TS STS
10. Menurut saya aborsi dapat membahayakan pelakunya.
SS S TS STS
11. Walaupun resmi, sebaiknya siswi SMU menghindari aborsi.
SS S TS STS
12. Menurut saya aborsi tidak akan bermanfaat bagi wanita.
SS S TS STS
13. Apabila terpaksa sayapun akan melakukan aborsi.
SS S TS STS
14. Pada prinsipnya orang tua tidak mendukung praktek aborsi.
SS S TS STS
15. Saya belum pernah melihat praktek aborsi yang resmi.
SS S TS STS
16. Saya tidak akan melakukan aborsi walaupun dalam keadaan terpaksa.
SS S TS STS
17. Pada prinsipnya orang tua mendukung praktek aborsi.

SS S TS STS

18. Saya sudah pernah melihat praktek aborsi yang resmi.

SS S TS STS

19. Menurut saya aborsi adalah salah satu kemajuan budaya abad 21.

SS S TS STS

20. Saya merasa aborsi cukup menolong pasangan yang tidak mau hamil.

SS S TS STS

21. Menurut saya aborsi akan memberikan rasa aman terhadap pasangan yang tidak menginginkan anak.

SS S TS STS

22. Menurut saya aborsi bukanlah salah satu kemajuan budaya abad 21.

SS S TS STS

23. Saya merasa aborsi tidak cukup menolong pasangan yang tidak mau hamil.

SS S TS STS

24. Menurut saya aborsi tidak akan memberikan rasa aman terhadap pasangan yang tidak menginginkan anak.

SS S TS STS

25. Saya merasa senang apabila dokter mengizinkan aborsi.

SS S TS STS

26. Menurut saya aborsi tidak hanya untuk orang-orang dewasa.

SS S TS STS

27. Saya tertarik dengan informasi aborsi.

SS S TS STS

28. Saya tidak senang bila dokter mengizinkan aborsi.

SS S TS STS

29. Menurut saya aborsi hanya untuk orang-orang dewasa.

SS S TS STS

30. Saya tidak tertarik dengan informasi mengenai aborsi.

SS S TS STS

31. Saya tidak merasa takut melihat peralatan aborsi.

SS S TS STS

32. Pria yang masih memiliki sikap tradisional kurang menyukai gadis yang telah melakukan aborsi.
SS S TS STS
33. Saya tidak merasa takut membayangkan kematian akibat aborsi.
SS S TS STS
34. Saya merasa takut melihat peralatan aborsi.
SS S TS STS
35. Pria yang masih memiliki sikap tradisional sangat menyukai gadis yang telah melakukan aborsi.
SS S TS STS
36. Saya merasa takut membayangkan kematian akibat aborsi.
SS S TS STS
37. Saya mendukung pelaku aborsi.
SS S TS STS
38. Menurut saya hanya orang-orang yang berfikiran maju yang setuju terhadap aborsi.
SS S TS STS
39. Saya fikir pelaksanaan aborsi sama dengan operasi kecil.
SS S TS STS
40. Saya tidak mendukung pelaku aborsi.
SS S TS STS
41. Menurut saya orang-orang yang berfikiran maju yang tidak setuju terhadap aborsi.
SS S TS STS
42. Saya fikir pelaksanaan aborsi tidak sama dengan operasi kecil.
SS S TS STS
43. Saya setuju aborsi diperbolehkan.
SS S TS STS
44. Menurut saya tidak ada kerugiannya bila melakukan aborsi.
SS S TS STS
45. Saya menyukai sistem di negara barat yang membebaskan aborsi.
SS S TS STS

46. Menurut saya ada kerugiannya bila melakukan aborsi.
SS S TS STS
47. Saya tidak menyukai sistem di negara barat yang membebaskan aborsi.
SS S TS STS
48. Saya tidak suka berteman dengan orang yang suka melakukan aborsi.
SS S TS STS
49. Saya dapat mengatakan bahwa dokter yang profesional tidak senang melakukan aborsi.
SS S TS STS
50. Saya tidak melihat aborsi sudah menggejala dalam masyarakat kita.
SS S TS STS
51. Saya tidak dapat mengatakan bahwa dokter yang profesional akan senang melakukan aborsi.
SS S TS STS
52. Saya melihat aborsi sudah mulai menggejala dalam masyarakat kita.
SS S TS STS
53. Menurut saya aborsi adalah salah satu cara terbaik menghindari kehamilan.
SS S TS STS
54. Menurut saya ada yang perlu dipertimbangkan dalam aborsi.
SS S TS STS
55. Saya merasa bodoh sekali kalau aborsi dilarang oleh pemerintah.
SS S TS STS
56. Menurut saya aborsi bukanlah salah satu cara terbaik untuk menghindari kehamilan.
SS S TS STS
57. Menurut saya tidak ada yang perlu dipertimbangkan dalam aborsi.
SS S TS STS
58. Saya rasa bodoh sekali kalau aborsi tidak dilarang oleh pemerintah.
SS S TS STS
59. Keluarga saya setuju terhadap aborsi.
SS S TS STS
60. Sebaiknya aborsi bukanlah pilihan terakhir bagi penyelesaian masalah.
SS S TS STS

61. Aborsi menjadi penyelamat bagi orang-orang yang ingin keluar dari masalahnya.
SS S TS STS
62. Sebaiknya aborsi adalah pilihan terakhir bagi penyelesaian masalah.
SS S TS STS
63. Aborsi bukan penyelamat bagi orang-orang yang ingin keluar dari masalahnya.
SS S TS STS
64. Saya tidak menyukai sikap bebas aborsi.
SS S TS STS
65. Saya membayangkan bahwa aborsi tidaklah seseram yang dikatakan orang lain.
SS S TS STS
66. Saya tidak sedih melihat anak-anak yang dibuang karena aborsi.
SS S TS STS
67. Saya suka berteman dengan orang yang suka melakukan aborsi.
SS S TS STS
68. Saya membayangkan bahwa aborsi memanglah seseram yang dikatakan orang lain.
SS S TS STS
69. Saya sedih melihat anak-anak yang dibuang karena aborsi..
SS S TS STS
70. Menurut saya aborsi akan mempercantik si ibu.
SS S TS STS
71. Menurut saya aborsi lebih baik daripada KB.
SS S TS STS
72. Menurut saya aborsi tidak akan mempercantik kondisi si ibu.
SS S TS STS
73. Menurut saya aborsi tidak lebih baik daripada KB.
SS S TS STS
74. Hati nurani saya tidak keberatan terhadap aborsi.
SS S TS STS
75. Menurut saya tidak ada jalan keluar yang lain selain aborsi.
SS S TS STS
76. Hati nurani saya keberatan terhadap aborsi.
SS S TS STS

77. Menurut saya ada jalan keluar yang lain selain aborsi.

SS S TS STS

78. Saya melihat bahwa pergaulan remaja sekarang yang bebas, akan membuat mereka sulit menghindari aborsi.

SS S TS STS

79. Saya melihat bahwa pergaulan remaja sekarang yang bebas akan membuat mereka mudah mendekati aborsi.

SS S TS STS

80. Dari informasi yang saya dengar, aborsi dapat memperbaiki sikap wanita yang belum menikah khususnya remaja.

SS S TS STS

81. Saya tidak setuju aborsi diperbolehkan.

SS S TS STS

82. Keluarga saya tidak setuju terhadap aborsi.

SS S' TS STS

83. Dari informasi yang saya dengar, aborsi dapat merusak sikap wanita khususnya yang belum menikah.

SS S TS STS

84. Saya menyukai sikap bebas aborsi..

SS S TS STS



SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
S M U PARULIAN 1 MEDAN

SIOP : 52 / 105 / KEP / 1998 TGL. 8 JANUARI 1998

NSS : 304076001052 - NDS : 3007120016

YAYASAN PERGURUAN PARULIAN

Jl. Sisingamangaraja Gg. Jati I No. 23 Telp. (061) 7360157 - 7369740 Medan - 20217

SURAT KETERANGAN

Nomor : 766/SMU-PP.1/IX/E.7/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMUS Parulian 1 Medan menerangkan sesungguhnya bahwa, saudara :

1. Nama Lengkap : Merpida Sibarani
2. No. Stambuk : 96.860.0086
3. Tempat / Tanggal Lahir : Kabanjahe / 8 Nopember 1974
4. Program Studi : Ilmu Psikologi
5. Fakultas : Psikologi
6. Keterangan lain - lain :

a. Adalah benar telah mengadakan Penelitian Pendidikan / Pengambilan Data pada SMUS Parulian 1 Medan, sesuai dengan Surat Izin Penelitian dari Universitas Medan Area Nomor 1241 / FO / PP / 2002 tanggal 31 Agustus 2002 mulai tanggal 2 September 2002 s/d 9 September 2002.

b. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka Penyusunan Skripsinya, yang berjudul : " PERBEDAAN SIKAP REMAJA TERHADAP ABORSI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN ".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 10 September 2002 .

Kepala SMUS Parulian 1 Medan,



Mrs. Sintong M. Sianturi

c.c. Peringgal